KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Robot Trading Legal Diharapkan Bertambah	
	Media Name : kompas.id	**Journalist** : Erika Kurnia
	Publish Date : 29 February 2024	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Anang E Wicaksono (Head of Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX)), Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	**Topic** :

Robot "Trading" Legal Diharapkan Bertambah

Keunggulan robot "trading" adalah transaksi bisa berjalan secara otomatis dan hemat waktu. Namun, perlu dawasi lebih.

Oleh ERIKA KURNIA
29 Februari 2024 (19:28 WIB · 4 menit baca

Head of Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) Academy Anang E Wicaksono memberikan edukasi platform bursa perdagangan komoditas berjangka kepada mahasiswi di Jakarta, Kamis (29/2/2024).

JAKARTA, KOMPAS — Penerapan kecerdasan buatan atau AI dalam sistem perdagangan komoditas berjangka, seperti *forex* atau derivatif emas, bukan hal terlarang di Indonesia. Dengan aturan yang ada, pemanfaat perdagangan berbasis algoritma ini dipastikan akan terus bertambah.

Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Nomor 12 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Penyampaian Nasabah Berbasis Teknologi Informasi berupa Expert Advisor di Bidang Perdagangan Berjangka memberikan izin kepada sejak pemanfaat bertambah (WPB), baik individu maupun sistem expert advisor (EA) atau yang umum dikenal dengan robot trading,untuk menjalankannya.

Head of Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) Academy Anang E Wicaksono menjelaskan, izin itu dikeluarkan Bappebti setelah adanya proses uji dan seleksi oleh ICDX. "Saat ini, bursa satu-persatunya yang kami rekomendasikan ke Bappebti, yang kemudian dikeluarkan," ujar Anang kepada wartawan di Jakarta, Kamis (29/2/2024).

Robot trading merupakan program khusus berdasarkan algoritma, yang memberikan sinyal beli atau jual secara cepat. Trader tidak perlu lagi duduk diam dalam waktu lama di depan komputer untuk bertransaksi (kompas.id, 25/10/2023). Program ini menggunakan peran WPA individu yang memberikan interaksi dengan trader atau nasabah untuk memberikan saran atau rekomendasi transaksi perdagangan berjangka.

Head of Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) academy Anang E Wicaksono, di Jakarta, Kamis (29/2/2024).

Robot trading ada yang berbeda dengan cara trader menyetorkan sejumlah dana lalu memasukkannya kepada penyedia robot. Ada pula robot trading yang dapat dijalankan tanpa trader perlu memberikan dana, tetapi hanya memasukkan robot pada akunnya.

Keunggulan menggunakan robot trading adalah transaksi bisa berjalan secara otomatis, hemat waktu, dan berasal tenaga. Keluntungannya, lendali atau transaksi tidak seperombeya berada di tangan trader. Hal itu pun diakui Anang.

"Algoritma itu yang membuat *programmer*. Logika trading akan ikuti logika *programmer*-nya. Padahal, preferensi untung trader berbeda-beda. Jadi, algoritma itu alat bantu yang didesain untuk mengotomatisasikan strategi *trader*. Pembuat algoritma haruseya bisa memahami strategi trader seperti apa, apa cocok untuk preferensi kita (trader) atau tidak," ujarnya.

Baca juga: Plus Minus Robot "Trading"

Untuk memastikan trader tidak dirugikan algoritma pembuat robot trading, ICDX memiliki komite yang melakukan uji teknis, strategi pengambilan keputusan program, dan manajemen keuangan program tersebut, sebelum direkomendasikan ke Bappebti untuk disetujui.

Pelaku kejahatan siber (kiri) seperti, robot trading, dan aset kripto ilegal. (sumber: Otoritas Jasa Keuangan/OJK)

Pengawasan

Setelah dilepas ke publik, program robot trading juga diawasi sebagaimana WPA terdaftar yang bekerja secara manual. Proses pengawasan atau audit dilakukan otoritas bursa, minggunan, dan bulanan. Pembuat program perusahaan berjangka tak juga wajib melaporkan kinerja nasabatnya dalam kurun waktu tersebut.

Mekanisme pemberikan izin dan pengawasan penting karena robot trading yang tidak bersisi rentan dipermainkan dan merugikan trader. Contohnya, penciptа robot mengambil sebagian keuntungan yang didapatkan trader walaupun telah membayar biaya pembelian robot. Penciptа robot dan broker bisa juga kabur setelah mendapatkan dana yang diberikan dari para trader sehingga salik dipresto bakum.

Algoritma itu alat bantu yang didesain untuk mengotomatisasikan strategi trader.

Untuk itu, ICDX pun berharap akan semakin banyak robot trading yang berbasil mengantongi sertifikat uji profesi perasihat. "Yang sudah mengajukan izin suda sesuai peraturan baru dan perusahaan. Selebihnya on progress," tcapnya.

Jumlah WPA individu juga didorong untuk ditingkatkan. Keberadaan mereka akan mengbilankan praktik penipuan dari perusahat berjangka ilegal, termasuk perusahaan pialang yang seliayaknya hanya mengantbil keuntungan dari komisi transaksi dan bukan berjualan nasihat perdagangan.

Mantan Ketua Satuan Tugas Waspada Investasi Tongam Lumban Tobing pernah mengisahkan, salah satu modus utama robot trading ilegal adalah mengajukan persetujuan tetap setiap hari dan sel risiko kerugian. Padahal, perdagangan memiliki risiko dari fluktuasi harga.

Modus kedua robot trading ilegal adalah menggunakan skema ponzi dalam memberikan imbal hasil kepada nasabahnya yang sudah terjerat. Jadi, kenyataannya tidak pernah ada perdagangan di sana. Keuntungan atau imbal hasil atas bonus yang diberikan kepada nasabah oleh pengelola bersmal dari uang yang ditarah nasabah lainnya yang baru direkrut.

"Tidak ada perdagangan *forex* di sana. Jadi, tidak ada keuntungan dari jual beli aktivitas perdagangan. Keuntungan bersmal dari skema ponzi. Artinya, jika tidak ada lagi anggota baru yang direkrut, maka tidak ada lagi pembagian hasil, pemilikmya biasanya kabur sambil membawa uang nasabah," tutur Tongam (kompas.id, 8/2/2023).

Baca juga: Waspadai Investasi "Robot Trading" Palsu

Tidak hanya perlu mengantisipasi pelaku ilegal, pemerintah melalui Bappebti juga perlu mengthasilkan kemampuan sumber daya manusia dari perusahaan atau individu penyelenggara ekosistem perdagangan berjangka. Upaya ini antara lain dilakukan dengan memberetuk Lembaga Sertifikasi Profesi Perdagangan Berjangka Komoditi (LSP-PBK).

Foto ilustrasi grafik pergerakan harga valuta asing di platform perdagangan komoditas berjangka.

Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita, dalam keterangannya menjelaskan, LSP-PBK didirikan berdasarkan Surat Keputusan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) No.Kep.3048/BNSP/IX/2021 tanggal 23 September 2021 tentang Lisensi LSP-PBK. Lembaga ini telah menerbitkan sertifikat untuk 18 asesori.

Ke depan, LSP-PBK akan melaksanakan sertifikasi kompetensi SDM untuk WPA dan Wakil Pialang Berjangka (WPB) melalui ujian kompetensi dan menerbitkan tanda bukti ujian profesi (TUUP). Untuk menjadi WPB atau WPA, pemegang TUUP harus mengajukan izin kepada Bappebti untuk dimiliki kembali kelayakannya.

"Melalui skema bersebap ini, diharapkan sumber daya manusia perdagangan komoditas berjangka akan lebih kompeten sesuai dengan bidang keahliannya, baik sebagai WPB atau WPA, sehingga akan ikut meningkatkan pertumbuhan sektor nasabah," ujarnya.

Selama tahun 2023, Bappebti menerima 57 pengaduan nasabah terhadap perusahaan pialang berjangka. Dari jumlah tersebut, 82 pengaduan nasabah telah selesai ditangani Bappebti, sedangkan 95 kasus pengaduan masih dalam proses penyelesaian.

Baca juga: Bappebti Jatuhi Sanksi Lima Perusahaan Investasi Bermasalah

Editor: ALFRIDA WIDHI WIBAKTI

Bagikan